

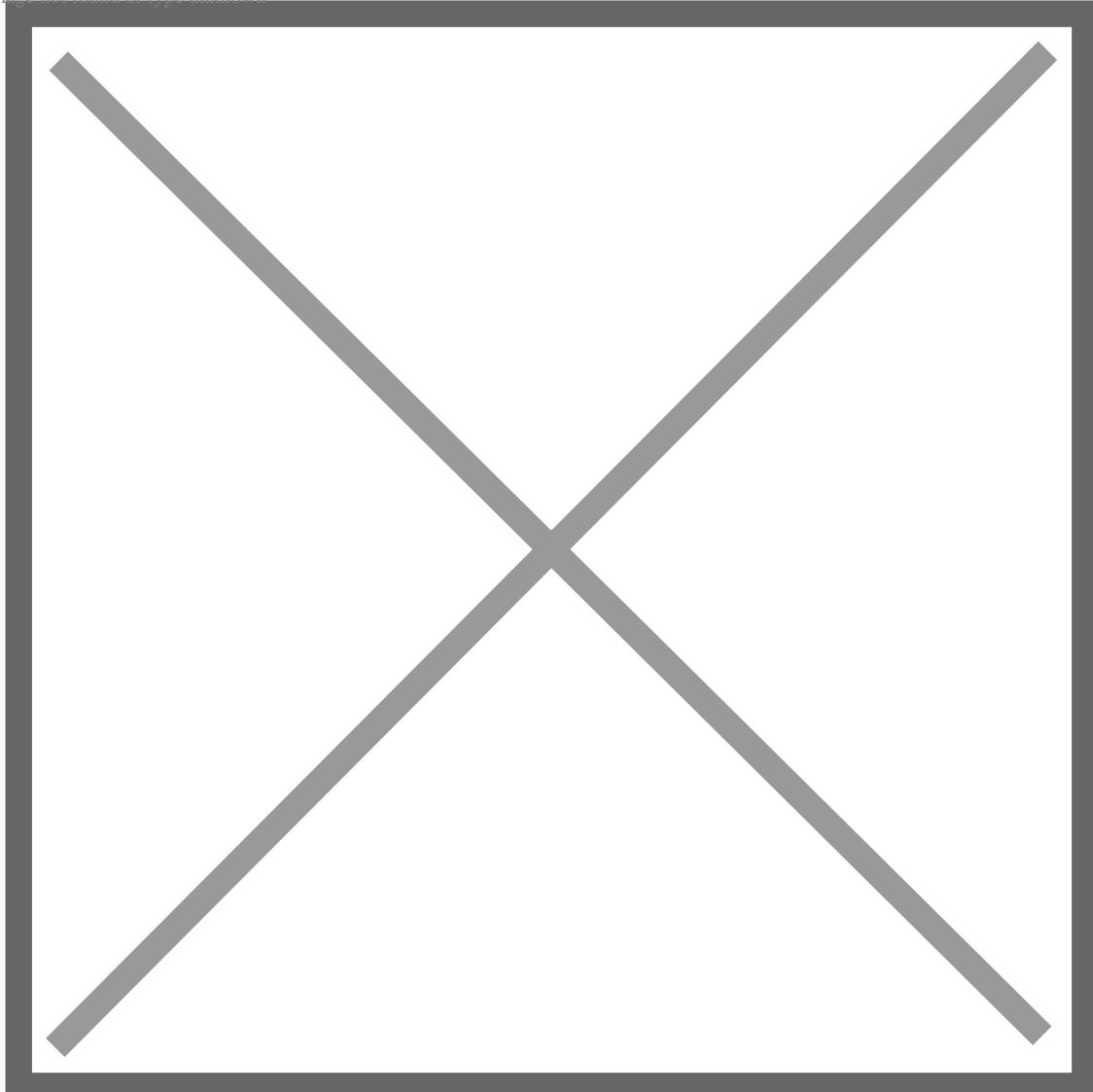
## Panen Perdana Buncis, Bapas Purwokerto Dukung Ketahanan Pangan Lewat Pemanfaatan Lahan Terbatas

Devira Arum - PURWOKERTO.TELISIKFAKTA.COM

Jan 8, 2026 - 15:51



Purwokerto – Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Purwokerto melaksanakan panen perdana tanaman buncis pada Kamis (08/01) dengan hasil panen kurang lebih sebanyak 4 kilogram. Panen ini menjadi capaian awal setelah proses penanaman dan perawatan yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan.



Panen perdana tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Bapas Kelas II Purwokerto, Bluri Wijaksono, dan didampingi oleh jajaran pejabat struktural. Kegiatan dilaksanakan di area kebun Bapas Purwokerto yang memanfaatkan lahan terbatas di lingkungan kantor.

Meski dilakukan di lahan yang tidak luas, kegiatan berkebun tersebut tetap mampu menghasilkan panen yang optimal. Hal ini menjadi bukti bahwa keterbatasan ruang tidak menjadi penghalang untuk tetap produktif dan berkontribusi dalam mendukung program ketahanan pangan pemerintah, khususnya dalam implementasi 13 Program Akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Kepala Bapas Purwokerto, Bluri Wijaksono, menyampaikan bahwa panen perdana ini merupakan hasil dari komitmen dan konsistensi seluruh jajaran dalam mengelola kebun secara sederhana namun berkelanjutan.



“Panen buncis ini merupakan hasil dari proses yang kami jalani selama kurang lebih dua bulan. Walaupun memanfaatkan lahan terbatas, kami ingin menunjukkan bahwa satuan kerja pemasyarakatan dapat berperan aktif mendukung ketahanan pangan. Ini sejalan dengan 13 Program Akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan,” ujar Bluri.

Ia menambahkan, kegiatan berkebun tersebut tidak hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan, tetapi juga menumbuhkan semangat kemandirian, kebersamaan, serta kedulian terhadap lingkungan kerja.

Melalui panen perdana ini, Bapas Purwokerto berkomitmen untuk terus mengembangkan pemanfaatan lahan terbatas secara produktif sebagai bentuk dukungan nyata terhadap kebijakan pemerintah dan penguatan ketahanan pangan nasional.

(Humas Bapas Purwokerto)